

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan yang dihadapi industri manufaktur dalam hal merebut pasar pada era globalisasi semakin tajam. Selain itu harapan pelanggan akan produk yang dihasilkan juga semakin meningkat baik dari segi kuantitas dan kualitasnya. Maka setiap perusahaan hendaknya secara terus-menerus meningkatkan kualitas perusahaannya dengan selalu berusaha untuk meminimalisasi ketidaksesuaian, pemborosan, dan meningkatkan efisiensi dari keseluruhan proses mereka. Pada perusahaan Eropa dan Amerika telah menerapkan budaya kerja yang telah dikembangkan oleh Jepang, yaitu *Seiri*, *Seiton*, *Seiso*, *Seiketsu* dan *Shitsuke*. Penerapan 5S juga dapat membantu dalam menciptakan tempat kerja dan suasana kerja yang kondusif, nyaman, aman, rapi dan bersih yang secara tidak langsung akan membentuk budaya kerja, motivasi kerja dan meningkatkan produktivitas.

Gudang merupakan salah satu fasilitas yang berfungsi sebagai lokasi penyaluran barang dari pemasok, sampai kepengguna. Perusahaan cenderung memiliki suatu ketidakpastian akan permintaan, hal ini mendorong timbulnya kebijakan dari perusahaan untuk melakukan system persediaan. Pada umumnya gudang sebagai tempat penyimpanan persediaan ini diperlukan untuk memelihara sumber persediaan, mendukung kebijakan pelayanan pelanggan serta untuk departemen produksi.

CV Citra Dragon merupakan industri pembengkelan yang memiliki sebuah gudang tempat penyimpanan peralatan, bahan baku dan barang jadi. Kondisi gudang CV Citra Dragon belum terawat dengan baik, banyak kerugian yang terjadi diakibatkan oleh tidak tertata dengan rapihnya gudang. Sehingga membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk menemukan benda yang dibutuhkan. Pada permasalahan tersebut ditemukannya *Waste Of Motion* dan *Waste Of Waiting* yang dikarenakan oleh lamanya waktu pencarian bahan baku pada gudang dan mengakibatkan waktu tunggu pada area produksi.

Untuk meminimasi permasalahan tersebut, dilakukan penelitian berupa perancangan *Seiri* dan *Seiton* agar evektifitas dan efisiensi gudang menjadi lebih baik. Sebelum dilakukannya perancangan *Seiri* dan *Seiton* dilakukan langkah awal berupa pengamatan langsung menggunakan form audit *Seiri* dan *Seiton*, setelah itu dilakukan perhitungan waktu kerja pada saat operator melakukan pencarian bahan baku pada gudang. Setelah dikira gudang tersebut memiliki permasalahan pada *waste of motion* dilakukanlah perancangan *Seiri* dan *Seiton*, hal ini guna untuk meminimasi pemborosan yang terjadi pada gudang bahan baku CV. Citra Dragon.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dibahas dalam latar belakang, maka perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah gudang belum tertata dengan baik sehingga bahan baku tidak tersusun dengan rapi, penumpukan barang-barang yang tidak jelas yang menyebabkan pemborosan tempat dan pemborosan waktu pencarian barang serta minimnya kesadaran karyawan dalam kebersihan dan kerapian di area gudang, serta tata letak gudang yang belum efektif dan efisien.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak kerugian yang terjadi akibat penyusunan dan perawatan gudang yang kurang baik sehingga menimbulkan *waste* pada area gudang, diantaranya yaitu: *waste of motion*, dan *waste of waiting*. Jika permasalahan ini dibiarkan akan membuat dampak kerugian yang besar untuk kelangsungan produktivitas perusahaan tersebut. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan di gudang CV. Citra Dragon supaya pemanfaatan area gudang akan menjadi efektif dan efisien. Jika gudang dibuat sesuai dengan kebutuhan, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih baik dan para pekerja merasa nyaman melaksanakan kegiatannya.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi *waste of motion* dan *waste of waiting* pada gudang CV. Citra Dragon.
2. Menentukan *waste* yang dominan pada gudang CV. Citra Dragon.
3. Melakukan penataan gudang usulan dengan *Seiri* dan *Seiton*.

1.4. Batasan Masalah

Supaya permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan sebelumnya, maka diberi batasan-batasan yaitu:

1. Penelitian dilakukan digudang penyimpanan CV. Citra Dragon.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 kriteria dari metoda 5S (*Seiri* dan *Seiton*).
3. Penelitian ini dilakukan sebagai usulan perbaikan pada area gudang.
4. Penelitian ini dilakukan tanpa membahas biaya yang ditimbulkan.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dalam memahami penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini disusun dengan penulisan yang cukup sederhana yang terdiri dari 6 (enam) bab. Adapun susunan dari ke enam bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah yang digunakan dalam tugas akhir dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini berisikan tentang studi literatur mengenai konsep-konsep yang berkaitan mengenai penelitian ini. Teori-teori yang digunakan sebagai dasar penganalisaan yang berkaitan dengan metode 5S (*Seiri*, *Seiton*, *Seiso*, *Seiketsu*, *Shitsuke*), memberikan penjelasan atau keterangan mengenai teori-teori yang digunakan untuk memperjelas pemecahan masalah dari persoalan yang akan dibahas.

BAB III PENGKAJIAN SISTEM

Bagian ini mengemukakan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah berdiri dan berkembangnya perusahaan, struktur organisasi, sumber daya manusia, proses produksi, aktivitas perusahaan dan data pendukung lainnya.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang langkah-langkah dan prosedur yang akan dilakukan dalam melakukan pemecahan masalah penelitian.

BAB V IMPLEMENTASI METODE DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang pengimplementasian dari penyelesaian kasus yang ada pada perusahaan dan menyelesaikan kasus dengan tepat sesuai dengan permasalahan yang ada pada perusahaan.

BAB VI KESIMPULAN

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang mungkin berguna dalam melakukan perbaikan perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN